

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research*. Sedangkan menurut Margono,<sup>1</sup> penelitian atau *research* adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru menaikkan tingkat ilmu serta teknologi, tentunya menggunakan metode-metode ilmiah.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung tentang pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dengan mendatangi informan atau narasumber. Adapun untuk memperoleh data dari lapangan, maka peneliti terjun langsung ke MI NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun ajaran 2019/2020 untuk memperoleh data yang akurat dan jelas, terkait pelaksanaan supervisi kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik melalui catatan-catatan kepala madrasah serta data bagaimana tingkat kompetensi pedagogik guru.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara beruntutan sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.<sup>2</sup> Pada penelitian ini data yang hendak dikumpulkan adalah tentang pelaksanaan supervisi kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun ajaran 2019/2020. Sehingga jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian

---

<sup>1</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 1.

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 6.

kualitatif deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata bukan angka-angka.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif cenderung menggunakan pendekatan induktif, abstraksi-abstraksi disusun oleh peneliti atas dasar data yang telah terkumpul dan dikelompokkan bersama-sama melalui pengumpulan data selama kerja lapangan di lokasi penelitian.<sup>4</sup> Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna yang dimaksud adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.<sup>5</sup> Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya nantinya dideskripsikan oleh peneliti sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas tentang pelaksanaan supervisi kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun ajaran 2019/2020.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini dikarenakan permasalahan dalam penelitian ini belum jelas dan masih bisa berubah sesuai dengan perkembangan yang ada di lapangan.

Pendekatan kualitatif berpandangan bahwa realitas atau masalah dipandang sebagai sesuatu yang gelap, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga permasalahan dalam penelitian kualitatif belum jelas dan masih bersifat sementara. Penelitian akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian atau situasi sosial dilapangan.<sup>6</sup> Gejala atau peristiwa yang ada dalam penelitian ini, akan dimaknai lewat pengalaman dan pengertian subyek penelitian tentang pelaksanaan supervisi kepala madrasah untuk meningkatkan

---

<sup>3</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 36.

<sup>4</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 51.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 3.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 283.

kompetensi pedagogik guru di MI NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun ajaran 2019/2020.

## B. Sumber Data

Menurut Cik Hasan Bisri yang dikutip oleh Mahmud dalam buku yang berjudul metode penelitian pendidikan,<sup>7</sup> mengatakan bahwa sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka atau orang (informan atau responden). Sumber data dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang kemudian setelah penelitian dilapangan. Adapun sebagai sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau data tangan pertama adalah sumber data pokok yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objek penelitian.<sup>8</sup>

Sumber data primer dalam penelitian ini peneliti dapatkan melalui observasi secara langsung dan wawancara pada subyek yang bersangkutan yaitu kepala madrasah, guru dan siswa di MI NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti akan menunjang data pokok. Sumber sekunder merupakan sejumlah karya tulis yang ditulis orang lain berkenaan dengan objek yang diteliti, serta merupakan sumber informasi yang tidak secara langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya.<sup>9</sup>

Adapun sebagai penunjang, peneliti mengambil dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini, serta mengumpulkan dokumentasi. Data sekunder bisa berupa dokumen yaitu data-data tulisan terkait penerapan supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi profesional guru atau berupa catatan-catatan lain yang menunjang.

---

<sup>7</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 151.

<sup>8</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

<sup>9</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas.<sup>10</sup> Penelitian ini dilaksanakan di MI NU Maslakul Falah Undaan Kudus khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Adapun di disekolah tersebut terdapat 263 jumlah keseluruhan peserta didik dan 12 dewan guru. Sementara itu pemilihan lokasi dilatar belakangi oleh jarak yang dekat dengan peneliti sehingga terjangkau dan lebih maksimal dalam melakukan penelitian dilapangan.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian utama dalam metodologi penelitian kualitatif. Karena dengan teknik-teknik inilah, data digali dan dikumpulkan.<sup>11</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah melakukan observasi/pengamatan, wawancara/*interview*, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi/Pengamatan

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>12</sup> Observasi juga dilakukan untuk memperoleh informasi tentang situasi sosial seperti terjadi dalam kenyataan. Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan yang dimiliki masalah yang kita selidiki.

Teknik observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan supervisi kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun ajaran 2019/2020, mencatat hal-hal penting yang terjadi dilapangan yaitu pada saat proses pelaksanaan supervisi akademik dan mengamati guru ketika mengajar guna untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 68.

<sup>11</sup> Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), 310.

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: ANDI, 2001), 136.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>13</sup> Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara menghendaki komunikasi antara peneliti dengan subyek penelitian/informan. Jawaban-jawaban informan bisa dicatat atau direkam.

Teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk menggali data dari pelaksanaan supervisi kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun ajaran 2019/2020.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*). Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara dimana peneliti mempunyai pedoman tentang butir pertanyaan apa saja yang akan ditanyakan, topik yang digali tetap bisa berkembang, akan tetapi peneliti tetap harus memfokuskan pada butir pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya.

Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancara diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>14</sup> Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara seksama dan teliti serta mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Adapun pihak yang peneliti wawancarai sebagai informan dalam penelitian ini adalah: *Pertama*, data yang diperoleh dari kepala madrasah yaitu terkait dengan bagaimana pelaksanaan supervisi akademik serta kendala apa yang dihadapi dan bagaimana solusi yang diberikan. Sehingga dalam wawancara dengan kepala madrasah, peneliti mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru setelah diterapkan

---

<sup>13</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 73.

supervisi akademik oleh kepala madrasah. *Kedua*, data yang diperoleh dari guru yaitu mengenai bagaimana persiapan guru dalam kegiatan pembelajaran, apa saja kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran dan terkait pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah apakah dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru. *Ketiga*, data yang diperoleh dari siswa yaitu terkait bagaimana cara guru pada saat mengajar dikelas, apakah guru ketika mengajar sudah menggunakan metode, model pembelajaran yang bervariasi dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

### 3. Dokumentasi

Disamping observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah. Apabila tersedia dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian.<sup>15</sup> Peneliti menggunakan teknik dokumentasi yakni mencari data pendukung yang berkaitan dengan judul yang peneliti angkat.

Sebagaimana yang dikemukakan Sedarmayanti yang dikutip oleh Mahmud dalam buku yang berjudul metode penelitian pendidikan,<sup>16</sup> mengatakan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Sejalan dengan itu, Nana Syaodih Sukmadinata,<sup>17</sup> mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun elektronik.

Jadi, dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

---

<sup>15</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), 172.

<sup>16</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 182.

<sup>17</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 221.

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki Madrasah terkait pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, maupu data-data berupa visi, misi dan tujuan, data siswa, data guru, sarana dan prasarana, dll.

### E. Teknik Keabsahan Data

Peneliti menguji keabsahan data dengan pengujian kredibilitas (kepercayaan terhadap data hasil penelitian) karena peneliti membutuhkan informasi yang lebih jelas dan lengkap. Adapun yang dilakukan peneliti adalah:

#### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk raport, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>18</sup>

Perpanjangan pengamatan akan lebih memudahkan peneliti menemukan data-data secara lebih terbuka tentang pelaksanaan supervisi kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI NU Maslaku Falah Undaan Kudus tahun ajaran 2019/2020. Perpanjangan pengamatan ini juga dimaksudkan agar data-data yang kurang dapat dilengkapi.

#### 2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>19</sup> Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak, sehingga peneliti dapat

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 369.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 370.

memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian ini dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Maksudnya triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dilakukan dengan cara pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>20</sup>

Dengan demikian analisis triangulasi ini menggunakan tiga langkah, yang meliputi:

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk mengetahui praktik pendidikan karakter berkeadilan gender yang beliau ajarkan, maka peneliti menggali data dari keluarganya dan juga tetangga beliau. Data dari kedua sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang lebih spesifik dari kedua sumber data tersebut. Kemudian data tersebut dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan dua sumber data tersebut.<sup>21</sup> Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan mewawancarai beberapa narasumber yaitu kepala madrasah, guru dan peserta didik di MI NU Maslakul Falah Undaan Kudus.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Triangulasi teknik disini dimaksudkan untuk memastikan data mana yang

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 372.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373.

dianggap benar karena sudut pandang yang berbeda-beda.<sup>22</sup> Setelah peneliti melakukan pengecekan dengan teknik pengujian tersebut, peneliti mendapat hasil yang sama tentang pelaksanaan supervisi kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI NU Maslakul Falah Undaan Kudus tahun ajaran 2019/2020.

c. **Trangulasi Waktu**

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>23</sup> Waktu disini juga sangat berpengaruh dalam pengujian kredibilitas data, oleh karena peeneliti harus pandai dalam melihat dan membaca situasi dan kondisi pada saat melakukan wawancara dan observasi, sehingga bisa mendapatkan data yang valid.

4. **Menggunakan Bahan Referensi**

Maksudnya yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan didukung dengan foto-foto yang diperlukan.<sup>24</sup>

5. **Mengadakan *Member Check***

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 374.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 374.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 375.

oleh pemberi data.<sup>25</sup> Member check disini dilakukan dengan cara mengadakan diskusi dengan pemberi data dan apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya ternyata tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>26</sup>

Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan pendapat Milles dan Hubberman, yaitu:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>27</sup>

Dalam model ini peneliti merangkum hal-hal yang diteliti yaitu mengenai pelaksanaan supervisi kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di MI NU Maslakul Falah Undaan Kudus tahun ajaran 2019/2020, sehingga ketika masuk dilapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 375.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 247.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Milles dan Huberman menyatakan bahwa penyajian data merupakan langkah lanjutan setelah kita mereduksi data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori ataupun teks yang bersifat naratif dan sejenisnya.<sup>28</sup> Hal ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi juga mungkin tidak. Karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan.<sup>29</sup>

Dengan begitu kesimpulan awal bersifat sementara yang dibuat peneliti perlu didukung bukti dari lapangan agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Kemudian peneliti akan menyimpulkan hal-hal yang ditemukan ketika meneliti, yaitu tentang pelaksanaan supervisi kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI NU Maslakul Falah Undaan Kudus tahun ajaran 2019/2020.

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 249.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 252.